Keunikan Mencari Teman

MODUL TEMA 6

SOSIOLOGI PAKET C
SETARA SMA/MA
KELAS XI

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018

Keunikan Mencari Teman

SOSIOLOGI PAKET C SETARA SMA/MA KELAS XI

MODUL TEMA 6

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018

Hak Cipta © 2018 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Sosilogi Paket C Setara SMA/MA Kelas XI Modul Tema 6:
Keunikan Mencari Teman

- **Penulis:** Puji Raharjo
- **Diterbitkan oleh**: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018

iv+ 52 hlm + illustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada mayarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2018
Direktur Jenderal

ttd

Harris Iskandar

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Petunjuk Penggunaan Modul	1
Tujuan Yang diharapkan setelah mempelajari Modul	1
Pengantar Modul	2
Unit 1. Cara Mencari Teman	3
❒ Uraian Materi	3
❒ Penugasan 1.1	16
❒ Tujuan	16
❒ Media	16
❒ Langkah – Langkah	16
❒ Latihan Soal	18
Unit 2. Pentingnya Berteman	21
❒ Uraian Materi	21
❒ Penugasan 2.1	29
❒ Tujuan	29
❒ Media	29
❒ Langkah – Langkah	29
❒ Latihan Soal	30
Unit 3. Hati – Hati dalam Berteman	33
❒ Uraian Materi	33
❒ Penugasan 3.1	36
❒ Tujuan	36
❒ Media	37
❒ Langkah – Langkah	37
❒ Latihan Soal	39
Rangkuman	42
Daftar Istilah	43
Saran Referensi	44
Kriteria Pindah Modul	45
Penilaian	46
Daftar Pustaka	49

Keunikan Mencari Teman

Petunjuk Penggunaan Modul

Modul ini terdiri dari beberapa materi yang disusun secara berurutan mulai dari unit 1 s.d. unit 3. Pembahasan setiap unit merupakan satu kesatuan untuk dapat memahami modul secara baik. Anda perlu mengikuti petunjuk berikut untuk membaca modul.

1. Baca pengantar modul untuk mengetahui materi modul secara utuh.
2. Membaca tujuan yang diharapkan setelah membaca atau mempelajari modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Lakukan semua penugasan yang ada pada modul untuk mendapatkan pemahamanmengenai materi modul dengan baik.
5. Lakukan penilaian pemahaman dengan mengisi soal-soal latihan yang disediakan di akhirmodul.
6. Anda dapat melanjutkan ke modul selanjutnya bila hasil penilaian pemahaman memiliki skor75 atau lebih.
7. Bila ada kesulitan untuk memahami materi modul, Anda dapat meminta bantuan teman,tutor, atau orang yang Anda anggap dapat memberikan penjelasan lebih baik daripadamodul kepada Anda.
8. Selamat membaca dan mempelajari modul

Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah membaca dan mempelajari modul ini, secara umum Anda diharapkan mampu :

1. Memahami dan menganalisis terbentuknya kelompok sosial melalui fenomena yang berkembang dalam masyarakat serta menyikapi terjadinya perubahan pada

kelompok sosial sesuai dengan perkembangan zaman

2. Memahami faktor terbentuknya kelompok dan Menganalisis aktifitas kelompok di dalam masyarakat dibidang ekonomi Politik dan Hukum
3. Menemukan solusi dari masalah dalam kepentingan partikuler dan kepentingan publik, dengan menyimak setiap masalah yang ada disekitar anda

Pengantar Modul

Perubahan menjadi suatu yang pasti dan selalu terjadi dalam kehidupan kita. Suatu gejala yang pasti ada dan menjadi perhatian sosiologi adalah munculnya kelompok sosial dalam masyarakat. Setiap individu selalu membentuk kelompok-kelompok baik disadari maupun tidak disadari. Kelompok sosial ini dalam pengertian sederhana adalah berupa hubungan pertemanan. Kata teman merujuk pada kehadiran orang lain. Dengan demikian, membentuk pertemanan mengandung pula arti sebagai kelompok sosial.

Kita sebagai makhluk sosial, manusia berusaha untuk hidup bersama orang lain (berteman). Perkembangan hidup manusia mendorong untuk melakukan interaksi sosial yang kuat pada individu. Interaksi sosial ini akhirnya membentuk kelompok-kelompok sosial. Ada kecenderungan pembentukan kelompok atas dasar tertentu seperti tujuan, hubungan sosial, sifat, dan sebagainya.

Anda bisa membayangkan seandainya tidak ada kelompok yang dinamakan keluarga?. Beberapa keluarga akan berkumpul bersama membentuk kelompok yang lebih luas seperti Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), Kecamatan, dan seterusnya bahkan menjadi kelompok negara. Jika sistem sosial dalam keluarga rusak, maka negara pun akan menjadi lemah. Kelompok keluarga ini bisa berkembang menjadi kelompok lain misalnya karang taruna, kelompok arisan, dan sebagainya. Bisa juga kelompok yang lebih luas digolongkan berdasarkan usia, kepentingan, atau ikatannya.

Untuk itu, anda perlu mempelajari Modul " Keunikan Mencari Teman " agar dapat mengetahui kelompok – kelompok yang terdapat pada di sekitar kita. Modul " Keunikan Mencari Teman" terbagi dalam 3 sub tema atau topik bahasan, Yaitu :

1. "Cara Mencari teman", yaitu tentang Memuat kelompok – kelompok sosial yang ada dimasyarakat serta tebentuknya kelompok tersebut.
2. " Pentingnya Berteman ", yaitu tentang ikatan dan tujuan pada setiap kelompok yang terbentuk.
3. " Hati – hati dalam berteman ", yaitu tentang budaya kelompok partikularisme dan kelompok ekslusivisme.

UNIT 1 Cara Mencari Teman

Uraian Materi

Sumber : thegorbaisla.com

Individu atau manusia merupakan makhluk sosial. Artinya, manusia tidak bisa hidup sendiri tetapi senantiasa membutuhkan orang lain. Sejak mulai bayi sudah membutuhkan bantuan orang tua terutama ibu, saat kanak-kanak mencari teman bermain, saat sekolah memerlukan guru dan teman, bahkan saat sudah tua pun juga memerlukan teman. Begitu bertemu dengan orang lain yang cocok maka kemudian bergabung membentuk pertemanan. Pertemanan inilah yang kita kenal sebagai kelompok sosial. Apakah kelompok sosial itu? Untuk lebih jelasnya silahkan mempelajari uraian materi di bawah ini dengan cermat!

1. Pengertian Kelompok Sosial

Pasti Anda pernah memiliki teman yang berbeda-beda pada setiap bergulirnya waktu. Mungkinkah Anda memiliki teman yang sama sejak kecil hingga sekarang? Coba Anda ingat-ingat kembali teman Anda, dan tuliskan pada tabel di bawah ini!

No	Usia masa berteman	Tiga (3) Nama Teman dekat
1	5 – 10 Tahun	
2	10 – 15 Tahun	
3	15 tahun - sekarang	

Setelah Anda mengisi tabel di atas, masih samakah teman Anda? Jawaban Anda bisa masih atau sudah berbeda! Berikan alasan dari jawaban Anda!

ALASAN
.....
.....
.....

Mengapa diri kita (individu) tidak dapat hidup sendiri dan selalu membutuhkan orang lain (teman)? Nah, dari jawaban Anda di atas tentu ada alasan tertentu dalam memilih teman. Coba Anda cocokkan alasan Anda di atas dengan penjelasan di bawah ini!

Pada dasarnya manusia merupakan mahkluk yang kemampuannya terbatas sehingga tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhannya sendiri seperti tumbuhan atau hewan. Oleh karena itu, manusia selalu bersama dengan teman (orang lain) untuk mencapai tujuan hidup dengan membentuk kelompok. Terjadinya kelompok sosial secara mendasar yaitu :

a. Membutuhkan rasa aman
b. Mengembangkan kepribadian dirinya
c. Ingin mendapatkan makanan
d. Melanjutkan keturunan diri dan kelompoknya
e. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja

Apakah Anda sudah memahami alasan terjadinya kelompok sosial ? Sebenarnya kelompok sosial dapat terjadi secara alamiah, tetapi dapat pula terjadi dengan sengaja dibuat oleh masyarakat. Kelompok yang dibentuk dengan digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Pernahkah Anda berpikir, mengapa ketika Anda senang bermain dengan teman yang sebaya? Jika Anda masih muda, mengapa Anda tidak suka bermain dengan orang yang berusia tua? Nah, hal itu yang merupakan contoh terbentuknya kelompok sosial secara alamiah dalam berteman. Sebaliknya kelompok yang bergabung dalam RT, RW, Karang Taruna, dan arisan merupakan contoh kelompok sosial yang sengaja dibuat untuk memenuhi kebutuhan tertentu dari masyarakat.

Coba Anda temukan kelompok sosial yang dibentuk secara sengaja di sekitar Anda! Misalnya Koperasi Unit Desa yang ditujukan untuk meningkatkan anggota koperasi pada masyarakat desa. Nah, coba Anda memberi 5 contoh kelompok dan tujuan dibentuknya! Jika masih kurang, Anda boleh menambahkan! jika sudah selesai, silahkan Anda bandingkan dan diskusikan dengan hasil pekerjaan teman Anda! Pasti Anda bisa menarik kesimpulan. Namun, jika masih juga menemui keraguan, silahkan bertanya atau berdiskusi dengan Tutor Anda!

No	Kelompok sosial	Tujuan dibentuknya
1		
2		
3		
4		
5		

Mudah bukan? Jika Anda masih penasaran dengan apa sebenarnya kelompok sosial, maka sebaiknya Anda baca dengan seksama beberapa pengertian kelompok sosial berikut ini.

a. Robert K Mertonberpendapat bahwa kelompok sosial merupakan sekelompok orang yang saling berinteraksi sesuai dengan pola yang telah mapan.
b. Bierstedt, bahwa kelompok sosial adalah kelompok yang anggotanya mempunyai kesadaran jenis, berhubungan satu dengan yang lain, tetapi tidak terikat dalam ikatan organisasi

Dari beberapa pengertian tersebut di atas, coba Anda buat kesimpulan tentang ciri kelompok sosial pada kotak di bawah ini!

Kesimpulan Ciri-ciri kelompok sosial yaitu :
1. ....
2. .....
3. dst.

Nah, mudah bukan? Namun jika Anda masih menemui kesulitan, coba Anda berdiskusi dengan teman. Jika masih menemui kesulitan juga, silahkan Anda bertanya atau berdiskusi dengan Tutor! Jika Anda sudah mampu memahami pengertian kelompok sosial dengan benar, silahkan Anda melanjutkan ke uraian materi berikutnya!

2. Dasar TerbentuknyaKelompok Sosial

Setelah kita memahami maksud dari kelompok sosial, marilah sekarang kita lanjutkan dengan memahami kelompok sosial lebih jauh. Coba Anda ingat kembali saat Anda menuliskan teman-teman dekat Anda dahulu! Ternyata teman-teman dekat Anda berubah karena ada suatu ikatan tertentu. Misalnya saat Anda berusia kanak-kanak maka Anda bermainbersama anak tetangga sekitar rumah. Anda bermain karet atau kelereng dengan teman. Saat Anda mulai beranjak remaja ternyata teman Anda yaitu sebaya yang tinggalnya lebih jauh dari rumah Anda. Ini membuktikan bahwa pada petemanan tadi secara sederhana terdapat ikatan teritorial atau kewilayahan. Mengapa?

Ternyata dalam pembentukan kelompok sosial selalu didasari oleh ikatan yang membentuk kesatuan. Untuk lebih jelasnya, perhatikan uraian berikut ini!

Dasar pembentuk kelompok sosial yaitu :

a. Kesatuan genealogis atau faktor keturunan

Sumber : blog.ruangguru.com

Coba Anda jawab, siapakah orang yang paling dekat dengan Anda sejak kecil? Jika jawaban Anda adalah ayah, ibu, kakak, adik, atau keluarga, maka jawaban Anda pasti benar. Mengapa keluarga merupakan orang yang paling dekat dengan kita sejak kecil? Karena kita dilahirkan dalam keluarga dan orang perUji Kompetensia yang kita kenal adalah anggota keluarga kita. Orang yang mendidik dan mengajari kita untuk mengenal aturan adalah orangtua kita. Proses seperti itu dinamakan sosialisasi sehingga kita mengenal aturan yang diterapkan dalam keluarga. Ketika sudah sore kita belum mandi, maka ibu dengan lembut mengajak dan memandikan kita. Hal ini diharapkan agar kita disiplin mandi jika sudah sore. Sejak kapan jalinan berbagai tersebut terjadi dalam keluarga?

Sejak orangtua kita (ayah dan ibu) saling menjunjung nilai kasih sayang, mereka bersepakat untuk menjalin keluarga. Hubungan antara ayah dan ibu diresmikan dalam ikatan perkawinan yang dinamakan keluarga. Ikatan perkawinan menjadi ideal jika disahkan dalam agama, hukum, dan budaya. Ikatan perkawinan berlandaskan ajaran agama akan memberikan ketenangan dan kebahagiaan keluarga secara hakiki (lahir dan batin). Pengesahan secara hukum negara juga menjadi penting untuk perlindungan hak dan kewajiban anggota keluarga oleh negara. begitu pula dengan sudut pandang budaya atas perkawinan. Di samping sebagai upaya pelestarian budaya, juga perlindungan anggota keluarga dari permasalahan sosial budaya di kemudian hari.

b. Faktorpembentukkelompok social

Bergabung dengan sebuah kelompok merupakan sesuatu yang murni dari diri sendiri atau juga secara kebetulan. Misalnya, seseorang terlahir dalam keluarga tertentu. Namun, ada juga yang merupakan sebuah pilihan. Dua faktor kelompok mengarahkan pilihan tersebut adalah kedekatan dan kesamaan. Nah, sekarang coba Anda temukan 5 (lima) bentuk pertemanan yang pernah Anda alami! Bentuk pertemanan ini bisa juga hasil pengamatan Anda! Setelah ditemukan bentuk pertemanannya, silahkan Anda tuliskan jenis ikatan yang membentuknya!

No	Bentuk pertemanan	Jenis ikatan
1		
2		
3		
4		
5		

Dari hasil pekerjaan Anda, coba Anda diskusikan dengan teman. Jika menurut Anda perlu, silahkan diskusikan dengan Tutor!. Silahkan Anda beradu argumen untuk meningkatkan kemampuan berpikir Anda! Ingat, jangan Anda malu atau takut untuk berdebat dalam diskusi tetapi harus tanggungjawab dan menghargai pendapat orang lain! Karena dengan berdebat akan ditemukan simpulan yang benar dan dapat diterima kedua pihak!

Setelah Anda menemukan simpulan hasil diskusi, coba sekarang Anda cocokkan hasil diskusi Anda dengan faktor yang membentuk kelompok sosial di bawah ini.

1) Kedekatan

Pengaruh tingkat kedekatan, atau kedekatan geografis, terhadap keterlibatan seseorang dalam sebuah kelompok tidak bisa diukur. Kita membentuk kelompok bermain dengan orang-orang di sekitar kita. Kita bergabung dengan kelompok kegiatan sosial lokal. Kelompok tersusun atas individu-individu yang saling berinteraksi. Semakin dekat jarak geografis antara dua orang, semakin mungkin mereka saling melihat, berbicara, dan bersosialisasi. Singkatnya, kedekatan

fisik meningkatkan peluang interaksi dan bentuk kegiatan bersama yang memungkinkan terbentuknya kelompok sosial. Jadi, kedekatan menumbuhkan interaksi, yang memainkan peranan penting terhadap terbentuknya kelompok pertemanan. Kedekatan geografis daerah asal, ketika seseorang merantau ke suatu tempat dan bertemu dengan orang yang sama-sama merantau dan berasal dari daerah yang sama, maka orang tersebut merasa ada ikatan batin, meskipun semula belum saling mengenal ketika masih di daerah asal.

2) Kesamaan

Pembentukan kelompok sosial tidak hanya tergantung pada kedekatan fisik, tetapi juga kesamaan di antara anggota-anggotanya. Sudah menjadi kebiasaan, orang lebih suka berhubungan dengan orang yang memiliki kesamaan dengan dirinya. Kesamaan yang dimaksud adalah kesamaan minat, kepercayaan, nilai, usia, tingkat intelejensi, atau karakter-karakter personal lain. Kesamaan kesamaan yang dimaksud antara lain:

3) Kesamaan kepentingan

Dengan adanya kesamaan kepentingan, maka kelompok sosial ini akan bekerja sama demi mencapai kepentingan yang sama tersebut.

a) Kesamaan keturunan

Sebuah kelompok sosial yang terbentuk atas dasar persamaan keturunan biasanya orientasinya adalah untuk menyambung tali persaudaraan, sehingga masing-masing anggotanya akan saling berkomitmen untuk tetap aktif dalam kelompok sosial ini untuk menjaga tali persaudaraan agar tidak terputus.

b) Kesamaan nasib

Dengan kesamaan nasib/ pekerjaan/profesi, maka akan terbentuk kelompok sosial yang mewadahinya untuk meningkatkan taraf maupun kinerja masing-masing anggotanya.

3. Tipe/KlasifikasiKelompokSosial

Nah, sekarang Anda sudah mampu memahami dengan baik tentang faktor yang membentuk kelompok sosial. Selamat ya! Tetapi ingat jangan bangga dengan itu semua, Anda tetap harus mengingat materi yang sudah dipelajari melalui pengalaman belajar Anda! Sekarang, mari kita pelajari lebih jauh tentang pembagian kelompok sosial. perlu Anda ingat, bahwa berteman adalah berkumpul dengan orang lain. Beberapa orang (individu) yang berkumpul dinamakan dengan kelompok. Jadi pada pembahasan berikutnya yang dimaksud dengan berteman adalah membentuk kelompok itu sendiri. Sudah menjadi fakta sosiologis bahwa pada kenyataannya semua individu hidup bersama atau berkelompok. Hal ini membuktikan bahwa manusia merupakan mahluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Manusia membentuk kelompok dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kelompok sosial yang terbentuk terdiri dari beragam ciri sehingga menjadi khas yang membedakan antarkelompok sosial. Berbagai tipe kelompok sosial dalam masyarakat dapat diklasifikasikan ke dalam tipe-tipe tertentu. Adapun tipe-tipe tersebut adalah sebagai berikut:

a. Klasifikasi berdasarkan cara terbentuknya

Kelompok masyarakat terbentuk karena spontanitas dan ada yang tidak. Kelompok tersebut dibedakan menjadi 2 yaitu :

1) Kelompok semu

Kelompok semu merupakan kelompok orang-orang yang bersifat sementara. Kelompok sosial ini tidak memiliki struktur, ikatan, kesadaran jenis, atau aturan. Biasanya kelompok semu ini terjadi secara spontan atau tiba-tiba. Sebagai contoh yang mungkin sering Anda lihat yaitu berkumpulnya orang-orang ketika terjadi peristiwa tabrakan. Orang-orang yang berkumpul tadi tidak ada yang memerintahkan untuk berkumpul. Mereka juga tidak memiliki aturan, bukan atas dasar kesadaran perasaan yang sama, dan juga mereka tidak mempunyai ikatan antara satu dengan lainnya. Ketika tabrakan tersebut telah diselesaikan, maka satu per satu orang meninggalkan tempat tersebut. Akhirnya tempat tersebut kembali sepi. Hal ini berarti kelompok tersebut adalah semu dan bersifat sementara.

Adapun ciri-ciri dari kelompok semu ini adalah : (1) Tidak direncanakan karena terjadi secara spontan, (2) Tidak terorganisasi sehingga tidak berstruktur, (3) Tidak ada interaksi, interelasi, dan komunikasi yang berlangsung lama (langgeng), (4) Tidak ada kesadaran kelompok, dan (5) kehadirannya bersifat sementara.

Sumber : www.beritasatu.com

Gb.2 Saat terjadi kecelakaan, banyak orang yang tiba-tiba berkumpul sehingga terbentuk kelompok sosial. Namun kelompok sosial seperti

itu merupakan kelompok semu yang sifatnya sementara tanpa ada struktur sosial.

Atas dasar ciri-ciri tersebut, maka kelompok semu ini dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu :

a) Kerumunan (*Crowd*)

Kerumunan merupakan berkumpulnya orang-orang pada saat tertentu secara cepat tanpa ada ikatan organisasi. Kumpulan orang yang termasuk kerumunan yaitu :

- Penonton (*Formal Audience*), yaitu kerumunan yang mempunyai pusat perhatian dan tujuan yang sama serta mempunyai sifat pasif. Contohnya penonton di dalam gedung film, pendengar khotbah, dan sebagainya.

Pernahkah Anda mendengar orang berkhotbah saat beribadah? Mengapa pendengar semua diam? Adakah yang saling berinteraksi antarpendengar? Coba diskusikan dengan teman jawaban Anda!

- Kelompok ekspresif (*Planned Expressive Group*), yaitu kerumunan yang mementingkan tujuan dari pada pusat perhatian. Contohnya orang yang berkumpul di pantai untuk rekreasi, orang yang sedang pesta, dan sebagainya.

Gb.3Wisatawan pengunjung pantai merupakan kelompok sosial semu. Mereka datang dengan tujuan yang sama namun bersifat sementara dan tanpa hubungan sosial yang teratur.

Sumber : www.foto.bisnis.com

- Kelompok saling tidak senang (*Incovient causal Crowd*), yaitu kerumunan sementara yang tidak menyukai kehadiran orang lain sebab dapat menghambatnya untuk mencapai tujuan. Contohnya orang yang sedang antri karcis. Orang tersebut agak kurang senang bila ada orang lain karena kehadiran orang lain tersebut dapat menghambatnya mencapai tujuan.
- Kerumunan panik (*Panic Causal Crowd*), yaitu kerumunan orang yang dalam keadaan panik untuk menyelamatkan diri dari bahaya. Contohnya ketika sedang terjadi gempa semua orang berkumpul di depan rumah.

- Kerumunan emosional (*Acting Lawless Crowd*), yaitu kerumunan yang menggunakan kekuatan fisik untuk melawan norma-norma yang pergaulan hidup yang bersangkutan. Contohnya pengeroyokan.
- Kerumunan tak bermoral (*Immoral Lawless Crowd*), yaitu kerumunan orang yang tindakannya melawan norma pergaulan hidup tetapi tidak mempunyai tujuan yang jelas. Contohnya kumpulan orang yang mabuk.

b) Massa (*Mass*)

Massa mempunyai kemiripan ciri dengan kerumunan tetapi terbentuknya agak berbeda. Pada massa ada sebagian pembentukan yang disengaja dan ada sebagian yang terjadi secara spontan. Contohnya adalah pengumpulan orang-orang di sebuah lapangan/ jalan untuk melakukan demonstrasi.

c) Publik (*Public*)

Terbentuknya publik hampir sama dengan massa tetapi tidak dalam tempat yang sama. Publik mempunyai anggota yang tersebar tanpa batas wilayah formal. Contohnya adalah publik pendengar pidato presiden yang disiarkan oleh Radio. Para hadirin yang datang pada pidato tersebut merupakan massa. Seluruh pendengar radio yang memperhatikan pidato adalah publik.

2) Kelompok Nyata

Kelompok sosial yang nyata mempunyai berbagai bentuk tetapi ada satu ciri yang sama yaitu kehadirannya bersifat tetap. Hampir pada semua kelompok sosial yang terjadi di masyarakat merupakan kelompok nyata. Adapun bentuk-bentuk kelompok nyata adalah :

a) Kelompok Statistik (*Statisticak Group*)

Ciri-ciri dari kelompok ini adalah :

- tidak direncanakan tetapi bukan berarti terjadi secara spontan
- tidak terorganisir dalam satu wadah tertentu
- tidak ada interaksi, interelasi, dan komunikasi yang berlangsung lama (langgeng)
- tidak ada kesadaran berkelompok
- kehadirannya bersifat tetap

Kelompok statistik ini biasanya digunakan sebagai sasaran penelitian. Agar penelitian mudah dilakukan, maka masyarakat dikelompokkan sesuai dengan kepentingannya. Contohnya kelompok laki-laki dan wanita, kelompok anak-anak, kelompok pengusaha, dan sebagainya.

b) Kelompok Kemasyarakatan (*Societal Group*)

Kelompok kemasyarakatan mempunyai ciri-ciri :

- tidak direncanakan tetapi sudah ada dengan sendirinya
- kemungkinan berkelompok dalam suatu wadah tertentu
- kemungkinan ada interaksi, interelasi, dan komunikasi
- kemungkinan terjadi kesadaran berkelompok
- kehadirannya tetap

Kelompok kemasyarakatan dapat mempunyai wilayah yang tidak terbatas. Contohnya kelompok yang memiliki kesamaan warna kulit, kelompok masyarakat suku Jawa, dan sebagainya.

c) Kelompok Sosial (*Sosial Group*)

Kelompok sosial oleh para ahli sosiologi sering disebut kelompok masyarakat “khusus“. Sering kali kelompok ini terjadi karena ikatan pekerjaan, usia, jenis kelamin, tempat tinggal dan sebagainya. Ciri-ciri kelompok sosial adalah :

- tidak direncanakan tetapi sudah ada dengan sendirinya
- kemungkinan berkelompok dalam suatu wadah tertentu
- ada interaksi dan interelasi sehingga terjadi komunikasi
- ada kesadaran berkelompok
- kehadirannya tetap

Kelompok sosial agak berbeda dengan kelompok terdahulu karena para anggotanya sudah terjadi interaksi dan interelasi yang terus menerus sehing-ga terjadi komunikasi. Contohnya kelompok teman bermain, tetangga, dan sebagainya.

Sumber : www.ibukreatif.net

Gb. 4. Teman bermain merupakan kelompok sosial yang sudah terjadi interaksi yang erat antarindividu. Hubungan sosial/interelasi antarindividu sudah terjalin sehingga kelompok ini berulang aktivitasnya.

d) Kelompok Asosiasi (*Associational Group*)

Kelompok asosiasi mempunyai bentuk yang tetap. Ciri-ciri kelompok asosiasi adalah :

- terjadi karena sengaja direncanakan / dibentuk
- terorganisir dalam suatu wadah
- ada interaksi, interalasi, dan komunikasi secara terus menerus.
- kesadaran berkelompok sangat kuat
- kehadirannya bersifat tetap

Kelompok asosiasi paling mudah dikenali karena adanya wadah tertentu. Contohnya partai politik, perkumpulan olah raga, dan sebagainya.

b. Kelompok sosial menurut ikatannya

Kelompok sosial ini didasarkan atas keeratan ikatan antaranggotanya. Ferdinand Tonies membagi kelompok ini menjadi 2 yaitu *Gemeinschaft* dan *Gesellschaft.* Kedua kelompok ini oleh Djojodiguno kemudian dikenalkan dengan istilah Paguyuban dan Patembayan. Untuk lebih jelasnya, bacalah dengan seksama uraian berikut!

1) Paguyuban (*Gemeinschaft*)

Paguyuban pada dasarnya merupakan kelompok sosial yang terjadi karena ikatan darah (garis keturunan) misalnya perkawinan, kerabat, suku bangsa, dan sebagainya. Pada kelompok sosial ini, rasa kebersamaan, solidaritas sosial, dan perasaan sangat kuat pada anggotanya. Contoh dari paguyuban yaitu perkumpulan keluarga Minang di Jakarta, Perkumpulan Darah Martowikraman, dan sebagainya.

2) Patembayan (*Gesellschaft*)

Patembayan merupakan kelompok sosial yang terbentuk atas dasar kepentingan tertentu. Seseorang akan menjadi anggota patembayan dengan memperhitungkan untung rugi. Jadi pada kelompok sosial ini masing-masing anggota menggunakan rasionya untuk bergabung dalam kelompok. Bila anggota merasa sudah tidak perlu lagi terhadap kelompok, maka ia dapat keluar dari kelompok tersebut. Oleh karena itu ikatan antaranggota bersifat longgar. Contohnya perusahaan.

Sumber : www.koranbisnis.com

Gb. 5. Para karyawan kantor menjadi kelompok sosial yang terikat secara kontraktual. Mereka bisa berkumpul karena pertimbangan ekonomi.

c. Klasifikasi kelompok berdasarkan solidaritas antara anggota

Istilah ini dipopulerkan oleh seorang sosiolog yang bernama Emile Durkheim.

i. Solidaritas Mekanik

Solidaritas mekanik adalah solidaritas yang muncul pada masyarakat yang masih sederhana dan diikat oleh kesadaran kolektif serta belum mengenal adanya pembagian kerja diantara para anggota kelompok.

ii. Solidaritas Organik

Solidaritas organik adalah solidaritas yang mengikat masyarakat yang sudah kompleks dan telah mengenal pembagian kerja yang teratur sehingga disatukan oleh saling ketergantungan antar anggota.

d. Klasifikasi kelompok berdasarkan erat longgarnya ikatan dalam kelompok.

Klasifikasi ini diperkenalkan oleh Ferdinand Tonnies

1) *Gemeinschaft* / paguyuban

Merupakan kelompok sosial yang anggota-anggotanya memiliki ikatan batin yang murni, bersifat alamiah dan kekal. Ferdinand Thonies membagi menjadi 3 bagian :

a) Gemeinschaft by blood, yaitu paguyuban karena adanya ikatan darah.Contoh : kerabat, klien

b) Gemeinschaft of place, yaitu paguyuban karena tempat tinggal berdekatan. Contoh : tetangga

c) Gemeinschaft of mind, yaitu paguyuban karena jiwa dan pikiran yang sama. Contoh : kelompok pengajian, kelompok mahzab (Sekte)

2) *Gesselschaft* / patembayan

Merupakan ikatan lahir yang bersifat kokoh untuk waktu yang pendek, strukturnya bersifat mekanis dan sebagai suatu bentuk dalam pikiran belaka.Contoh : ikatan antar pedagang, organisasi dalam sebuah pabrik.

e. Klasifikasi Kelompok Berdasarkan Indentifikasi Diri

Kelompok sosial berdasarkan identifikasi diri terbagi manjadi :

1) In-Group

*In group*yaitu suatu perasaan perikatan antara satu orang dengan orang lain dalam suatu kelompok sosial tertentu. Perasaan tersebut sangat kuat sehingga membentuk suatu perilaku – perilaku sosial tertentu seperti : Solidaritas, kesediaan berkorban, kerja sama, konformitas, dan sebagainya.

2) Out-Group

*Out group*yaitu seseorang merasa bukan bagian dari kehidupan kelompok. *Out-group feeling* selalu ditandai munculnya perilaku antogonistik dan antipati. Sehingga muncul gejala *prejudice, paranoid, etnocentristic*, non koperatif, lalai, dan sebagainya.

f. Klasifikasi kelompok berdasarkan kualitas hubungan diantara para anggotanya

Pengelompokkan sosial berdasarkan kualitas hubungan sosial antaranggotanya terdiri dari :

1) Kelompok Primer

Merupakan suatu kelompok yang hubungan antar anggotanya saling kenal mengenal dan bersifat informal. Contoh : keluarga, kelompok sahabat, teman, teman sepermainan.

2) Kelompok Sekunder

Kelompok Sekunder adalah kelompok sosial yang terbentuk karena Merupakan hubungan antar anggotanya bersifat formal, impersonal dan didasarkan pada asas manfaat. Contoh : sekolah, PGRI

g. Klasifikasi kelompok berdasarkan pencapaian tujuan

Kelompok sosial berdasarkan pencapaian tujuan terbagi menjadi :

1) Kelompok Formal

Merupakan kelompok yang memiliki peraturan-peraturan dan tugas dengan sengaja dibuat untuk mengatur hubungan antar anggotanya. Contoh : Parpol, lembaga pendidikan

2) Kelompok Informal

Merupakan kelompok sosial yang terbentuk karena pertemuan yang berulang-ulang dan memiliki kepentingan dan pengalaman yang sama.Contoh : anggota OSIS

Kita sebagai makhluk sosial tidak akan bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Salah satu bentuk kerja sama kita dengan orang lain yaitu dengan membentuk kelompok sosial. Dalam sebuah kelompok sosial dapat membantu kita untuk mempermudah menyelesaikan suatu urusan, tugas atau tujuan dengan cara bekerja sama.Pekerjaan yang terasa sulit kita kerjakan sendiri akan menjadi lebih mudah jika dikerjakan secara berkelompok sebab dalam suatu anggota kelompok, setiap anggota mempunyai keahlian khusus di bidangnya masing-masing, sehinga terjadilah pembagian tugas dan spesifikasi kerja yang membuat hasil dari pekerjaan tersebut menjadi maksimal.

PENUGASAN 1.1

- **Tujuan**

  Dalam penugasan ini diharapkan Anda dapat :

  - Memahami terbentuknya kelompok sosial melalui fenomena yang berkembang dalam masyarakat
  - Menganalisis terjadinya perubahan pada kelompok sosial sesuai dengan perkembangan zaman
  - Menyikapi dengan tepat terjadinya perubahan pada kelompok sosial

- **Media**
  - Artikel tentang Arisan Online yang telah disediakan
  - Alat tulis atau laptop
- **Langkah-langkah**
  - Bacalah dengan cermat wacana berupa artikel tentang fenomena arisan online di bawah!
  - Setelah selesai dibaca, silahkan mencermati pertanyaan yang ada di bawah!
  - Untuk memudahkan menjawab, Anda dapat membaca uraian tentang kelompok sosial yang telah Anda pelajari!
  - Anda dapat mencari referansi dari berbagai sumber lainnya seperti buku teks atau internet!
  - Kerjakan tugas pada kertas HVS diketik atau ditulis tangan dengan rapi!
  - Setelahselesai, kumpulkan kepada Tutor!

Arisan Online

Sejalan dengan perkembangan teknologi, arisan kini menjadi salah satu metode pembiayaan saat belanja online. Andi berencana membeli sebuah laptop baru via toko online dengan cara mencicil. Beberapa situs e-commerce sempat ia jajaki. Sebelum menjatuhkan pilihan, Andi mendapat informasi dari seorang kawannya, soal tawaran pembiayaan pembelian barang via aplikasi arisan. Ia sempat bimbang, karena skema ini belum akrab di telinganya.Akhirnya ia pun mantap menjatuhkan pilihan dengan memakai skema arisan. Fenomena membeli barang dengan arisan akhir-akhir ini memang sedang menjadi tren di media sosial. PT RUMA atau Mapan melalui aplikasi Arisan Mapan menjadi perusahaan aplikasi yang mencoba mengenalkan skema arisan membeli barang.Misalnya, Andi yang akan membeli laptop seharga Rp5 juta, bisa memilih cara pembayaran dengan skema arisan pada aplikasi Mapan. Syaratnya, Andi harus mencari kawan-kawannya yang punya kebutuhan yang sama untuk membeli laptop. Dengan syarat maksimal lima anggota, maka laptop yang diincar Andi bisa dibeli dengan cicilan Rp1 juta per orang per bulan untuk lima bulan ke depan. Setiap anggota akan mendapat giliran mendapatkan laptop setiap bulan berikutnya.

Skema arisan ini memang butuh kesabaran menunggu antrean. Namun, kelebihan arisan online ini tak seperti membeli barang dengan skema cicilan pada transaksi toko online konvensional. Skema arisan tak ada biaya bunga cicilan dan bebas tambahan biaya layanan sebagaimana yang dipatok perbankan dari setiap transaksi.Untuk dapat menjalankan skema Arisan Mapan, pembeli harus membuat kelompok arisan di aplikasi Arisan Mapan. Jumlah anggota maksimal masing-masing adalah 15 orang untuk mingguan dan 5 orang untuk bulanan. Nanti, ketua arisan ini akan bertanggung jawab menyetorkan uang dari anggotanya, sesuai dengan jumlah dan waktu yang ditentukan oleh sistem aplikasi. Ketua arisan juga nantinya wajib menyerahkan barang yang diterima dari Mapan ke anggota. Pemenang arisan akan ditentukan oleh sistem aplikasi. Di Arisan Mapan, ketua dan anggota arisan tidak dipungut biaya sepeserpun. Dengan skema arisan, anggota arisan termasuk ketua, dapat mendiskusikan nilai setoran dan lama periode arisan.

disarikan dari www.tirto.id.com

Jawablah pertanyaan dibawah ini !

1. Carilah proses terbentuknya kelompok arisan online apada wacana diatas!
2. Bagaimana pendapat anda mengenai kelompok diatas!

Latihan

I. Pilihan Ganda

Pilihlah Jawaban yang tepat dengan memilih pada pilihan a,b,c,d atau e!

1. Berikut ini yang tidak termasuk faktor yang memengaruhi pelapisan sosial pada masyarakat industri adalah ....
   a. prestasi
   b. kualitas pribadi
   c. keturunan
   d. pendidikan
   e. kepemilikan modal
2. Yang Bukan Terjadinya kelompok sosial secara mendasar yaitu ....
   a. Membutuhkan rasa aman
   b. Mengembangkan kepribadian dirinya
   c. Ingin mendapatkan makanan
   d. Melanjutkan keturunan diri dan kelompoknya
   e. Ingin mencari keuntungan.
3. Permasalahan sosial dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang tidak diinginkan hal ini karena ….
   a. Kondisi tersebut tidak sesuai dengan nilai dan norma yang ada dimasyarakat
   b. Masalah sosial dapat menyebakan ketidakadilan dimasyarakat
   c. Dapat menyebabkan munculnya konflik dimasyarakat
   d. Kondisi tersebut tidak sesuai keinginan masyarakat
   e. Masalah sosial dapat merugikan masyarakat
4. Suatu sikap mengakui adanya persamaan derajat, persamaan hak dan persamaan kewajiban sebagai sesama manusia disebut ….

a. Kesamaan
b. Perbedaan
c. Kesetaraan
d. Keragaman
e. Kekerabatan

5. Perhatikan contoh kelompok sosial berikut!
   1) Persatuan Wartawan Indonesia
   2) Perkumpulan anggota RT dan RW
   3) Persatuan anggota arisan kampung
   4) Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia
   5) Persatuan Guru Republik Indonesia

Yang merupakan ikatan kelompok sosial Gessellschaft atau patembayan adalah ....

a. 1), 2), dan 3)
b. 1), (2), dan 4)
c. 1), 4), dan 5)
d. 2), 4), dan 5)
e. 3), 4), dan 5)

6. Perhatikan pernyataan berikut !
   1) Adanya hubungan timbal balik diantara individu dalam kelompok
   2) Adanya ikatan yang mengatur individu dalam suatu kelompok
   3) Individu merupakan bagian dari kesatuan sosial
   4) Adanya hubungan yang erat antar individu

Berdasarkan pernyataan diatas yang menjadi syarat terbentuknya kelompok sosial di masyarakat ditunjukkan dalam nomor …

a. 1), 2) dan 3)
b. 1), 2) dan 4)
c. 1), 3) dan 4)
d. 2), 3) dan 4)
e. 3), 4) dan 5)

7. Masalah sosial yang dihadapi oleh setiap individu berbeda antara satu dengan lainnya. Letak perbedaan tersebut dikarenakan ….
   a. Adanya perbedaan tingkat perkembangan kebudayaan dan keadaan masyarakat
   b. Kemampuan setiap individu dalam memyelesaikan masalah sosial yang dihadapi
   c. Adanya perbedaan kepentingan antara individu satu dengan lainnya
   d. Kondisi lingkungan yang dapat menjadi faktor pendorong
   e. Setiap individu memiliki masalah sendiri

8. Pembedaan anggota masyarakat ke dalam golongan secara horizontal, mendatar dan sejajar atau tidak memandang perbedaan lapisan disebut ….
   a. Diferensiasi sosial
   b. Keselarasan sosial
   c. Strafikasi sosial
   d. Interaksi sosial
   e. Integrasi social
9. Hubungan yang terjalin antar pedagang dipasar merupakan contoh dari …
   a. Paguyuban
   b. Kerumunan
   c. Patembayan
   d. Kelompok primer
   e. Kelompok Formal
10. Dibawah ini yang tidak termasuk masalah sosial adalah
   a. Prestasi remaja
   b. Tawuran remaja
   c. Kemiskinan
   d. Kejahatan
   e. Konflik

II. Isian

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar!

1. Jelaskan apa yang anda ketahui tentang kelompok sosial!
2. Sebutkan Klasifikasi kelompok berdasarkan cara terbentuknya!
3. Apa tujuan membentuk kelompok sosial dikalagan masyarakat !
4. Sebutkan 3 contoh yang termasuk kelompok primer!
5. Apakah anda pernah mengikuti perkumpulan keluarga? Berikan contohnya !

UNIT 2 Pentingnya Berteman

Uraian Materi

Sumber : esosbud.blogspot.com

Di depan telah diuraikan secara jelas tentang terbentuknya kelompok sosial atau pertemanan. Kelompok sosial yang terjadi mempunyai ikatan dan tujuan bermacam-macam. Namun secara garis besar, pertemanan atau kelompok sosial ini dapat terjadi karena ikatan dan tujuan ekonomi, politik, dan hukum. Artinya, dalam kehidupan sosial dasar pembentukannya pada ketiga aspek tadi. Nah, sekarang mari kita pelajari lebih jauh bagaimana terbentuknya kelompok sosial tersebut dengan mempelajari uraian di bawah ini.

1. KelompokSosialBerdasarkanEkonomi

Telah dijelaskan di muka bahwa pengelompokan sosial salah satunya terjadi dengan alasan ingin mendapatkan makanan. Untuk memenuhi kebutuhan pokok itu, masyarakat membutuhkan tatanan atau lembaga yang mengaturnya berupa lembaga ekonomi. Coba Anda bayangkan seandainya manusia hidup sendirian pada zaman sekarang betapa beratnya! Seorang bupati harus mengurus pemerintahan kabupaten tetapi juga harus menanam padi dan menangkap hewan (ikan atau hewan buruan lain) untuk mendapatkan makanan. Tidak mungkin bukan? Jika kalau pun bisa pasti sangat repot. Oleh karena itu, dalam masyarakat terjadi pengelompokan-pengelompokan berdasarkan alasan ekonomi.

Coba Anda diskusikan apa saja contoh kelompok berdasarkan ekonomi tersebut. Misalnya kelompok petani dengan tujuan untuk menghasilkan bahan pangan bagi masyarakat. Nah, carilah contoh yang lainnya. Kemudian tuliskan dalam tabel di bawah ini

No	Jenis Kelompok	Tujuan
1	.....	.....
2	.....	.....
3	.....	.....
4	.....	.....
5	.....	.....
dst	.....	.....

Dari tabel yang sudah Anda kerjakan di atas, coba kita kembangkan lebih jauh. Dari berbagai kegiatan ekonomi itu terdapat 3 (tiga) kegiatanlembaga ekonomi. Kegiatan tersebut yaitu :

a. Kegiatan produksi

Kegiatan produksi merupakan kegiatan yang berhubungan dengan cara produksi (menghasilkan) barang dan jasa yang diperlukan olehwarga masyarakat untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Produksi berasal dari bahasa Inggris, *to produce* yang artinya membuat atau menghasilkan. Dalam ilmu ekonomi, kata *produksi* mempunyai arti kegiatan manusia menghasilkan barang/jasa atau menambah nilai guna barang atau jasa.Produksi tidak semata-mata membuat barang baru, tapi juga menambah nilai guna barang yang telah ada agar mampu memenuhi kebutuhan manusia secara maksimal.

b. Kegiatan distribusi

kegiatan untuk menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen.Penyaluran barang dan jasa ini mencakup tiga pihak yang saling mempengaruhi yaitu produsen, perantara dan konsumen. Salah satu keunikan distribusi yaitu mampu memberikan manfaat kepada semua pelaku kegiatan ekonomi, baik produsen, konsumen, distributor sendiri, maupun kepada masyarakat.

c. Kegiatan konsumsi

Konsumsi adalah pemakaian barang dan jasa baik sekaligus maupun secara berangsur-angsuroleh setiap anggota masyarakat yang menginginkan kehidupan yang layak. Kehidupan yanglayak antara lain di tentukan oleh terpenuhinya barang dan jasa dalam jumlah dan mutu yangmemadai. Jadi, *konsumsi* adalah kegiatan manusia memakai, memanfaatkan barang atau mengurangi nilai guna barang, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.Secara langsung artinya mengurangi nilai barang sekaligus dan tidak dapat dipakai lagi, misalnya makanan yang sudah terlanjur kita makan tidak dapat dikonsumsi lagi.Adapun secara tidak langsung artinya mengurangi nilai guna barang secara berangsur-angsur seperti pakaian atau mobil yang bisa dipakai dalam jangka waktu lama sehingga nilai guna barangnya tidak sekaligus habis namun masih bisa dipakai berkali-kali.

Setiap hari Anda melakukan kegiatan konsumsi. Saat ini, Anda juga sedang melakukan konsumsi yaitu menggunakan modul, buku tulis, pulpen atau menggunakan layanan internet, listrik, dan sebagainya. Nah sekarang coba Anda berikan contoh kegiatan ekonomi tersebut dan menuliskannya pada tabel di bawah ini!

No	Kegiatan Ekonomi	Contoh Kegiatan
1	Produksi	1. .....
		2. .....
		3. .....
		4. .....
		5. .....
2	Distribusi	1. .....
		2. .....
		3. .....
		4. .....
		5. .....
3	Konsumsi	1. .....
		2. .....
		3. .....
		4. .....
		5. .....

2. Kelompok Sosial Berdasarkan Politik

Salah satu sifat manusia adalah keinginan untuk memiliki kekuasaan. Dengan kekuasaan itu dapat digunakan untuk menguasai semua kepemilikan. Untuk itu, individu atau kelompok selalu berusaha untuk meningkatkan staus sosialnya mencapai kedudukan tertinggi. Inilah yang kemudian dinamakan dengan mobilitas sosial. dalam politik terjadi upaya untuk menduduki lapisan atau strata tertinggi. Hal ini berarti akan memegang kekuasaan tertinggi dengan kewenangan yang paling besar. Untuk itu masyarakat berkelompok dalam upaya mengatur kehidupan publik yang lebih kita kenal dengan istilah bangsa,negara atau warga negara.

Masyarakat politik adalah semua institusi publik yang memegang kekuasaan untuk melaksanakan perintah, seperti tentara, polisi, pengadilan, birokrasi dan pemerintah. Dengan demikian, masyarakat politik menunjuk pada semua institusi yang biasa disebut sebagai negara.dalam pengertian lain, masyarakat politik adalah masyarakat yang bertempat tinggal di dalam suatu wilayah tertentu dengan aktivitas tertentu yang berhubungan dengan bagaimana cara cara memperoleh kekuasaan, usaha usaha mempertahankan kekuasaan, menggunakan kekuasaan, wewenang, pengendalian kekuasaan, ddan sebagainya. Masyarakat politik berarti wilayah kekuatan, yang menjalankan fungsi pemeliharaan kontrol sosial politik dalam pengertian yang berbeda, sementara masyarakat sipil merupakan wilayah persetujuan. Masyarakat politik memegang.

Masyarakat politik berada dibawah kendali negara dan pemerintah, sementara masyarakat sipil berada dibawah kendali kelompok dominan. Seorang sosiolog AS, Robert Wunthow, mengemukakan teori "*three sectors model*" atau model tiga sektor, yaitu :

a. Sektor negara atau masyarakat politik, dengan pilar pada lembaga - lembaga kenegaraan seperti parlemen, pemerintah dan lembaga pengadilan. Berlaku prinsip kekuasaan yang memaksa (*coercion*), dimana negara memiliki monopoli dalam menjalankan kekerasan guna menegakkan hukum dan peraturan peraturan, misalnya dalam menarik pajak, menjamin berlakunya perjanjian dan menjaga keagamaan.
b. Sektor swasta, atau sektor pasar (*market sector*), dengan pilar pada perusahaan – perusahaan, termasuk bank-bank. Nilai pada sektor swasta adalah mekanisme pasar untuk mendapatkan keuntungan (*market mechanism for profit*)
c. Sektor voluntir (*the third sector*). Dengan pilar pada LSM atau lembaga gerakan masyarakat baru (*new social movement*). Nilai yang berkembang adalah kesukarelaan (*voluntary*), *non profit* dan *non-coersive*

Untuk mengenal lebih jauh tentang masyarakat politik, mari kita mengetahui ciri-ciri dari masyarakat tersebut. Ciri-ciri masyarakat politik adalah sebagai berikut :

a. Adanya Perilaku Politik, yakni keseluruhan tingkah laku aktor politik dan warganegara yang telah saling memiliki, hubungan antara pemerintah dan masyarakat, antar lembaga lembaga pemerintah dan antara kelompok masyarakat dalam rangka proses pembuatan, pelaksanaan, dan penegakan keputusan politik
b. Adanya Budaya Politik, yakni sikap orientasi yang khas warganegara terhadap sistem politik dan aneka ragam bagiannya dan sikap terhadap peranan warganegara yang ada dalam sistem itu. Warganegara senantiasa mengidentifikasikan diri mereka dengan simbol simbol dan lembaga kenegaraan berdasarkan orientasi yang mereka miliki.
c. Adanya Kelompok Kepentingan, yakni organisasi yang berusaha mempengaruhi kebijakan pemerintah tanpa berkehendak memperoleh jabatan publik. Kelompok kepentingan tidak berusaha menguasai pengelolaan pemerintahan secara langsung, meskipun mungkin pemimpin pemimpin atau anggotanya memenangkan kedudukan kedudukan politik berdasarkan pemilu. Kelompok kepentingan bisa menghimpun ataupun mengeluarkan dana dan tenaganya untuk melaksanakan tindakan tindakan politik dan biasanya mereka berada di luar tugas parpol.
d. Adanya Kelompok Penekan, merupakan kelompok yang dapat mempengaruhi atau bahkan membentuk kebijakan pemerintah. Adapun cara yang dipergunakan dapat melalui persuasi, propaganda, atau cara cara lain yang dipandang lebih efektif. Mereka antara lain kelompok pengusaha, industriawan, dan asosiasi lainnya.

3. Kelompok Sosial Berdasarkan Hukum

Menurut kodratnya, manusia dimana saja dan kapan saja sejak di lahirkan sampai meninggal dunia selalu hidup bersama-sama. Manusia sebagai perorangan atau individu cenderung untuk berkumpul dengan individu-individu lain. Dengan itu, manusia sebagai individu berkumpul dan membentuk kelompok manusia.

Kecenderungan manusia untuk hidup berkelompok sehingga manusia dinamakan makhluk sosial, yaitu manusia yang tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Seperti dalam penjelasan yang telah disampaikan terdahulu, manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tidak dapat dilakukan sendirian. Sebagai contoh kita membutuhkan pakaian saat kita akan melakukan hubungan sosial (berhubungan dengan orang lain). Kita tidak bisa membuat/memproduksi sendiri pakaian tersebut. Kita bisa mendapatkannya dengan cara membeli pakaian jadi atau membeli kain untuk dijahitkan ke tukang jahit. Itu sangat membuktikan jika manusia hidup di dunia ini membutuhkan bantuan dari orang lain.

Sebagai makhluk individu, manusia ingin memperoleh segala-galanya sesuai dengan keinginannya. Dan ini pada dasarnya manusia dapat berbuat apasaja secara bebas. Dalam memenuhi kebutuhan ekonomi, kebutuhan untuk membela diri maupun kebutuhan untuk melanjutkan keturunan, manusia dapat melakukan apa saja dan berhubungan dengan siapa saja. Namun dalam prakteknya, tidak jarang karena hasrat untuk memenuhi semua kebutuhan hidupnya, manusia justru saling berhadapan dengan manusia lain. Kebebasan individu tadi bersinggungan dengan kebebasan individu lain. Sehingga tidak jarang sering terjadi pertentangan-pertentangan bahkan benturan (konflik). Semua itu akan mempengaruhi keseimbangan dalam masyarakat akan terganggu (disintegrasi).

Dengan pembawaan sikap pribadinya tersebut, tanpa mengingat kepentingan orang lain, kepentingan itu kadang-kadang sama tetapi juga tidak jarang terjadi kepentingan yang saling bertentangan untuk memenuhi semua kebutuhan hidupnya. Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia mempunyai tujuan untuk memunuhi kebutuhan hidupnya. Untuk itu diperlukan hubungan atau kontak antara masyarakat yang satu dengan yang laun guna mencapai tujuan dan melindungi kepentingannya. Karena itulah manusia membutuhkan suatu aturan suatu tatana yang dapat mengatur hubungan antara manusia. Pada awalnya aturan-aturan tersebut sifatnya sangat sederhana. Namun seiring dengan semakin banyaknya manusia dan semakin kompleknya permasalahan yang ada, aturan-aturannnya pun menjadi semakin sulit dan rumit untuk dirumuskan serta membutuhkan pihak lain baik dalam pembuatan, pelaksannan maupun penegakannya agar tercipta ketertiban dan keteraturan. Oleh karena itu, di dalam masyarakat akan dijumpai berbagai macam pedoman atau ukuran untuk berprilaku di sebut dengan norma atau kaedah atau juga dikenal dengan aturan.

Perkembangan norma kebiasaan yang berkembang (mores dan custom) menjadi akar dari terbentuknya masayarakat hukum. Menurut John Gillesen dan First Gorle, pembentukan hukum terjadi dari 2 visi yaitu :

a. Visi Idealitas-Spiritualistis

   Pada visi ini hukum itu sebagai suatu perwujudan satu atau lain gagasan absolut (ide) maka apapun asal atau isi gagasan itu,bagaimanapun kita akan lebih cenderung dan bermuara pada suatu pandangan hukum yang lebih statis dari pada yang dinamis. Memang benar bahwa dalam hipotesis tersebut berbagai bentuk perwujudan hukum yang muncul secara berturut-turut satu sesudah yang lain sebagai pencerminan gagasan hukum absolut yang tidak sempurna, dan pada hakikatnya cenderung a-priori yang tidak berubah dan karenanya bersifat a-historis. Bentuk-bentuk perwujudan yang timbul secara berturut-turut satu sesudah yang lain dapat diuraikan sesuai dengan tertiburut kronologis, tetapi keterkaitan yang satu dengan yang lain tidak dilihat dalam perspektif kronologis linear melainkan dalam perimbangan terhadap gagasan absolutter sebut. Berdasarkan titik tolak yang demikian, padahakikatnyahanyasedikit sekali mengarah seperti yang dimaksudkan dalam sejarah hukum.

b. Visi Matrealistis-Sosiologis

   Jika hukum adalahproduk kenyataan masyarakat. Memang sangat sulit untuk ditentukan bagaimana terbentuknya.Pengetahuan kepurbakalaan, etnologi hukum, dan sebagainya menunjukan bahwa padakebanyakan bangsa-bangsaprimitifdi zaman purbakala pun pada saat belum ada aksara telah dikenal norma-norma prilaku yang berkaitan dengan perimbangan-perimbangan kemasyarakatanyang berangsur-angsur menjelma menjadi norma hukum yang sesungguhnya. Penelitian tatanan-tatanan hukum primitif tuna kasara dan tatanan hukum yang lebih maju menunjukan bahwa sumber hukum primer adalah kebiasaan (hukum).

   Sejak terjadinya hukum, maka dalam benihnya dapat dikatakan telah ada hampir seluruh komponen, yang berlangsung berabad-abad untuk kemudian menghasilkan tatanan hukum modern masa kini. Konsensus yangterjadi antara yang memerintah dan yang diperintah, bertumpu pada suatu gagasan adanya keseimbangan antara hak dan kewajiban yang dapat dijadikan dasar keadilan. Pengakuan, pengukuhan, dan pemberian sanksi kebiasaan olehpenguasa dengan serta-merta menujukan bahwa atas inisiatif sendiri ia juga dapat mengeluarkan larangan dan perintah.Inilah awal dari perundang-undangan. Juga telah ada peradilan,yang di dalamnya seringkali putusan-putusan yang diambil oleh pejabat-pejabat atau badan badan peradilan diberlakukan sebagai preseden-preseden untuk waktu yang akan datang.

Sementara itu, perkembangan hukum dalam masyarakat yang sekarang ini dapat berupa:

a. Kebiasaan hukum

   Disemua pergaulan hidup nampaknya suasana kehidupan menyebabkan terbentuknya kebiasaan-kebiasaan. Dalam arti yang umum kebiasaan tersebut tidak lain adalah suatu perbuatan maupun penahanan diri berbuat sesuatu secara teratur oleh individu atau sekelompok manusia. Sementara itu, untuk dapat dikatakan kebiasaan hukum harus memenuhisejumlah persyaratan : (1) kebiasaan itu tidak boleh merupakan kebiasaan individual, melainkan suatu kebiasaan kemasyarakatan; (2) kebiasaan ituharus menyangkut suatu perbuatan atau penahanan diri,yang di dalam kehidupan bermasyarakatmeluangkan berbagai kemungkinan; (3) kehidupan (kebiasaan) ini harus dialamioleh masyarakat sebagai suatu yang mempunyai kekuatan mengikat ; dan(4) kebiasaan tersebut harus dikukuhkan oleh penguasa umum.

b. Penguasa umum atau negara

Untuk membuat suatu kebiasaan kemasyarakatan menjadi sebuahnorma hukum diperlukan perantaraan penguasa. Tidak dapat disangkalbahwadewasainipenguasa umum muncul kepermukaan dalam bentuknegara.Antara pemegang kekuasaan dan anggota-anggota kelompok initerjadi sejumlah perimbangan, dimana kedua belah pihak tersebut masing-masing mengupayakan hal ini oleh situasidan kondisi materiil serta melaluikeadaandidalamkelompokitusendiri memenangkan kepentingan-kepentingan dan pandangan-pandangan tertentu.

c. Sinergi Penguasa dan Masyarakat

Satu hal yang sudah pasti agar perimbangan penguasa masyarakatdapat mencapai suatu derajat kelanggengan tertentu maka keduanya harusmembentuk sebuah sinergi yang mengasumsikan adanya suatu minimumkepentingan bersama.

d. Berakhirnya*eigenrichting* (tindakan main hakim sendiri)

Kepentingan penguasa umum untuk mempertahankan diri, baik untukdirinya sendiri maupun bagi kelompoknya dalam hubungan dengan dunialuar dilakukan melalui upaya mencegah terjadinyasengketa antara paraanggota kelompok satu sama lain atau jika perlu, mengusahakan sekerasmungkin penyelesaian perselisihan yang terjadi secara damai.Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam menanggulangi sengketa tersebut yaitu :(1)

pembatasan yang kemudian disusul dengan larangan sepenuhnya terhadap tindakan main hakim sendiri; (2) pengukuhan dan bertanggungjawab atas celaan sosial atau sanksi yang dikenakan karena tidak memenuhi kebiasan-kebiasan tertentu; (3) menyusun dan menyeimbangkan kebijakan, prosedur dan/atau badan-badan yang membuat aturan dan peraturan untuk menyelesaiakan perselisihan-perselisihan.

Coba Anda temukan dan tuliskan contoh norma atau aturan yang ada

di masyarakat sektar Anda! Kemudian tuliskan pada tabel di bawah ini!

No	Jenis Norma	Contoh Norma	Pelaksanaan dalam masyarakat
1	Norma Agama	1.	.....
		2.	.....
		3.	.....
2	Norma Etika	1.	.....
		2.	.....
		3.	.....
3	Norma Susila	1.	.....
		2.	.....
		3.	.....
4	Norma Hukum	1.	.....
		2.	.....
		3.	.....

PENUGASAN 2.1

■ **Tujuan**

Dalam penugasan ini diharapkan Anda dapat :

- Memahami faktor terbentuknya kelompok sosial dalam masyarakat
- Menganalisis aktifitas kelompok di dalam masyarakat.

■ **Media**

- Artikel tentang Bangkitnya Petani Gung Pinto
- Alat tulis atau laptop

■ **Langkah-langkah**

- Bacalah dengan cermat wacana berupa artikel Bangkitnya Petani Gung Pinto di bawah!
- Setelah selesai dibaca, silahkan mencermati pertanyaan yang ada di bawah!
- Untuk memudahkan menjawab, Anda dapat membaca uraian tentang kelompok sosial yang telah Anda pelajari!
- Anda dapat mencari referansi dari berbagai sumber lainnya seperti buku teks atau internet!
- Kerjakan tugas pada kertas HVS diketik atau ditulis tangan dengan rapi!
- Setelahselesai, kumpulkan kepada Tutor!

Jawablah Pertanyaan Dibawah ini :

1. Jelaskanfactorpembentuk masyarakat seperti dalam artikel di atas!
2. Apa saja aktifitas pada kelompoktersebut?

Latihan

I. Pilihan Ganda

Pilihlah Jawaban yang tepat dengan memilih pada pilihan a,b,c,d atau e!

1. Kondisi Indonesia yang terdiri dari beberapa pulau menuntut setiap masyarakat untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Hal ini dapat mempengaruhi ....
   a. Pendapatan seseorang dalam mencukupi kebutuhan hidup
   b. Pola kehidupan seseorang dalam berperilaku
   c. Hubungan sosial yang terjalin antar individu
   d. Munculnya konflik dilingkungan sekitar
   e. Keadaan sosial masyarakat sekitar
2. Salah satu sifat manusia adalah keinginan untuk memiliki kekuasaan dan membentuk sebuah kelompok tersebut. Dari makna tersebut diketahui bahwa kelompok sosial terjadi berdasarkan ….
   a. Politik
   b. Ekonomi
   c. Sosial
   d. Hukum
   e. Agama
3. Kejahatan terselubung dan terencana yang dilakukan kelompok eksekutif baik di pemerintahan ataupun pengusaha yang merugikan negara merupakan contoh....
   a. blue collar crime
   b. corporate crime
   c. white collar crime
   d. victimless crime
   e. organized crime
4. Setiap individu dalam masyarakat tidak dapat dilepaskan diri atau mengelak dari norma dan nilai sosial yang telah berlaku. Kaidah-kaidah sosial hidup dan berkembang sesuai dengan perjalanan masyarakat. Dalam hal ini norma yang hidup diatur oleh pemerintah dan mempunyai sanksi yang tegas adalah norma ….
   a. Kesopanan
   b. Hukum
   c. Kebiasaan
   d. Agama
   e. Kesusilaan
5. Petunjuk hidup yang berasal dari akhlak atau hati nurani tentang baik buruk dalam kehidupan bermasyarakat disebut norma ....
   a. Kesopanan
   b. Kesusilaan
   c. Kebiasaan
   d. Kelaziman
   e. Kebaikan
6. Lampu sepeda motor dinyalakan pada siang hari. Para pengendara sepeda motor melaju di badan jalan sebelah kiri. Kondisi ini menggambarkan pelaksanaan norma
   a. Agama
   b. Kesopanan
   c. Hukum
   d. Kesusilaan
   e. Kebiasaan
7. Norma sosial adalah….
   a. Peraturan / pedoman hidup di masyrakat
   b. Bentuk nyata dari nilai social
   c. Pola perilaku manusia
   d. Bagian dari nilai social
   e. Inti dari kebudayaan
8. Dalam keluarga terdapat norma tentang hubungan antara sesama anggota keluarga. Norma tersebut berfungsi untuk mengatur ....
   a. Lingkungan keluarga
   b. Kebutuhan keluarga
   c. Pendapatan keluarga
   d. Jumlah anggota keluarga
   e. Perilaku anggota keluarga

9. Berikut ini termasuk nilai kerohanian yang di kemukakan oleh Prof.Notonegoro, kecuali nilai….
   a. Nilai kebenaran
   b. Nilai religius
   c. Nilai vital
   d. Nilai keindahan
   e. Nilai moral
10. Masyarakat menciptakan norma sosial dengan tujuan untuk….
   a. Melestarikan kebudayaan
   b. Menjaga nilai-nilai social
   c. Memeri sanksi kepada pelanggar
   d. Menjaga keteraturan dan ketertiban masyarakat
   e. Menjamin kelangsungan masyarakat

II. Isian

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar!

1. Sebutkan dan Jelaskan 3 Kegiatan Ekonomi pada Kelompok masyarakat !
2. Jelaskan Ciri – Ciri Masyarakat Politik !
3. Sebutkan 2 visi pembentukan hokum, Menurut John Gillesen dan First Gorle!
4. Sebutkan 2 contoh norma kesopanan yang pernah anda ketahui atau ada dilingkungan sekitar anda!
5. Berikan contoh mengenai "*eigenrichting*" (tindakan main hakim sendiri)!

UNIT 3 Hati-Hati Dalam Berteman

Uraian Materi

Sumber : blog.unnes.ac.id

Nah, sekarang kita telah sampai pada akhir modul. Dalam bahasan terdahulu, kita mempelajari tentang bagaimana mencari teman (kelompok). Setelah kita mendapatkan teman, mari sekarang kita berhati-hati dalam mencari teman. Mengapa? Karena dalam berteman (kelompok) bisa jadi membawa kita menjadi pribadi yang tidak baik. Mungkin saja kepribadian kita baik, tetapi ketika bersama lingkungan teman (dalam kelompok nya bergaul (sosialisasi), kita bisa ikut dalam budaya kelompok. Budaya kelompok yang kadang tidak diharapkan oleh masyarakat. Budaya yang dimaksud yaitu partikularisme dan ekslusivisme.

1. Partikularisme kelompok

Walaupun ada kesamaan antara eksklusivisme dengan partikularisme namun pada partikularisme masih memberi ruang yang lebih terbuka bagi masyarakat. Kalau pada eksklusivisme keberadaan kelompok sangat tertutup bagi kelompok lain yang berbeda. Pada praktik partikularisme masih ada keterbukaan kelompok tetapi lebih mementingkan kepentingan kelompok daripada kepentingan umum. Dengan demikian, partikularisme berarti sistem yang mengubah kepentingan pribadi atau kelompok di atas kepentingan umum misalnya dalam bidang politik, ekonomi, hukum, atau kebudayaan yang mementingkan daerah atau kelompoknya.

Eksklusivisme kelompok yang bersifat tertutup bertolak belakang dengan inklusivisme kelompok yang bersifat terbuka. Sedangkan partikularisme (kelompok khusus) bertolak belakang dengan universalisme (kelompok umum). Pada kenyataannya tidak ada sulit sekali melihat jarak antara univesal dan partikular. Jadi, masyarakat yang kemudian dilihat dalam kelompok-kelompok sosial memiliki batasan atas kelompok satu dengan lainnya yang terkadang batasan antara satu kelompok dengan yang lainnya bisa nampak jelas atau tidak. Pada perspektif konflik, antara satu kelompok dengan lainnya terkadang sulit dimungkinkan adanya mediasi.

Demikian pula ketika seseorang menjadi anggota kelompok tertentu maka ia akan memiliki perasaan kuat dalam kelompok itu. Orang lain yang tidak sekelompok dianggap kelompok lain. Perasaan ini yang mendorong terbentuknya partikularisme kelompok. Terjadinya kelompok partikular ini karena unsur perasaan yaitu :

a. *In-group* (kelompok dalam)

   Kelompok sosial merupakan tempat dimana individu mengidentifikasikan dirinya sebagai *in group* - nya. Suatu kelompok sosial merupakan *in group* atau tidak bersifat relatif dan tergantung pada situasi-situasi kelompok sosial yang tertentu. Sikap *in group* biasanya didasarkan pada faktor simpati dan selalu mempunyai perasaan dekat dengan anggota-anggota kelompok.

b. *Out group* (kelompok luar)

   Diartikan oleh individu sebagai kelompok yang menjadi lawan *in group*nya. Sedangkan sikap out group selalu ditandai dengan suatu kelainan yang berwujud antagonisme atau antipati. Perasaan in group atau out group atau perasaan dalam atau luar kelompok dapat merupakan dasar suatu sikap yang dinamakan etnosentrisme. Etnosentrisme yaitu perasaan ata sikap anggota dalam suatu kelompok yang menganggap bahwa kebiasaan kelompoknya adalah yang terbaik dibandingkan dengan kelompok lainnya. Atau kata lain etnosentrisme merupakan suatru sikap untuk menilai unsur-unsur kebudayaan lain dengan mempergunakan ukuran kebudayaan sendiri.Primordialisme seperti itu membentuk sikap sosial yang partikular dalam eksistensi kelompoknya.

Krech (1962) mengungkapkan bahwa untuk memahami perilaku sosial individu, dapat dilihat dari kecenderungan-kecenderungan ciri-ciri respon interpersonalnya, yang terdiri dari : (1) Kecenderungan Peranan (*Role Disposition*); yaitu kecenderungan yang mengacu kepada tugas, kewajiban dan posisi yang dimiliki seorang individu, (2) Kecenderungan Sosiometrik (*Sociometric Disposition*); yaitu kecenderungan yang bertautan dengan kesukaan, kepercayaan terhadap individu lain, dan (3) Ekspressi (*Expression Disposition*), yaitu kecenderungan yang bertautan dengan ekpresi diri dengan menampilkan kebiasaaan-kebiasaan khas (*particular fashion*).

Terkait dengan kepentingangan partikularisme ini, Karl Marx mengemukakan konsep birokrasi dengan menganalisa mengenai negara yang menganalisis bahwa administrasi negara atau birokrasi sebagai suatu jembatan antara negara (pemerintah) dengan kelompok masyarakat, dimana kelompok masyaakat terdiri dari kelompok kepentingan khusus (*particular interest*) yang diwakili oleh kelompok para pengusaha dan kelompok profesional, sedangkan kelompok kepentingan umum (*general interest*) diwakili oleh negara. Diantara keduanya pemerintah merupakan perantara yang memungkinkan pesan-pesan kpentingan khusus tersalurkan ke kepentingan umum, sehingga birokrasi juga diharuskan pada posisi netral.Menurut Marx, negara itu tidak mewakili kepentingan umum, tetapi mewakili khusus dari kelas dominan. Dari perspektif ini, birokrasi merupakan kepentingan partikular yang mendominasi kepentingan partikular lainnya. Kepentingan partikular yang memenangkan perjuangan klas itulah yang dominan dan berkuasa. Birokrasi merupakan suatu instrumen dimana klas dominan melaksanakan dominasinya atas klas lainnya. Dalam hal ini kepentingan birokrasi pada tingkat tertentu menjalin hubungan intim dengan klas dominan dalam suatu negara. Dari sinilah netral atau tidak netral birokrasi mulai dibicarakan.

Pada prinsipnya, Marx menempatkan posisi birokrasi sebagai satu kelompok kepentingan tersendiri. Marx menekankan bahwa birokrasi juga merupakan klas tersendiri yang tidak mungkin netral melainkan berpihak pada klas yang berkuasa. Birokrasi bukanlah klas masyarakat, walaupun eksistensinya berkaitan dengan pembagian masyarakat ke dalam klas-klas tertentu. Lebih tepatya birokrasi adalah negara atau pemerintah itu sendiri.Birokrasi adalah instrument yang digunakan oleh klas yang dominan untuk melaksanakan kekuasaan dominasinya atas kelas-kelas sosial lainnya. Dengan kata lain birokrasi memihak kepada klas

partikular yang mendominasi. Birokrasi sendiri pada tingkatan tertentu mempunyai hubungan yang sangat erat dengan klas yang dominan dan pada pemerintahan, eksistensinyab sangat tergantung pada klas yang dominan dan pada pemerintahan. Birokrasi akan menjadi kekuatan yang otonomi dan opresif yang dirasakan oleh mayoritas rakyat atau masyarakat sebagai kekuatan yang misterius. Betapa tidak, disatu pihak birokrasi berbuat baik mengatur kehidupan rakyat akan tetapi dilain pihak kekuatan ini diluar jangkauan rakyat untuk mengontrolnya. Jika demikian birokrasi maka birokrasi itu menjadi kekuatan yang tertutup

2. Eksklusivis mekelompok

Sebagaimana diterangkan pada materi terdahulu bahwa keragaman kelompok sosial dapat terjadi karena ikatan primordial yang kuat. Kelompok primordial ini kemudian menutup diri terhadap kelompok lain yang berbeda sehingga bersifat ekslusif (tertutup). Eksklusivisme berarti paham yang mempunyai kecenderungan untuk memisahkan dan menutup diri dari masyarakat. Eksklusivisme ini berkaitan erat dengan partikularisme, sebab pada kepentingan pribadi kemudian membuat kelompok tersebut mempunyai kecenderungan memisahkan diri dengan sikap khusus yang disepakati dalam kelompok.

Pada proses terjadinya kelompok sosial terdapat ikatan sosial yang mempengaruhi hubungan sosial di dalam dan keluar kelompok. Kelompok seperti ini dapat terjadi berdasarkan sifatnya yaitu :

a. Kelompok sosial terbuka (*open group*), yaitu sistem dari suatu kelompok sosial yang memungkinkan seseorang memasuki atau keluar atau meninggalkan keanggotaan dari kelompok yang lebih terbuka.

b. Kelompok sosial tertutup (*closed group*), yaitu kelompok yang lebih kecil biasanya menunjukan hubungan-hubungan antar anggota yang lebih informal dan bersifat pribadi, dilain pihak jika ada norma-norma yang dihayati bersama oleh semua anggota kelompok, integrasi kelompok akan lebih kuat. Seseorang yang diterima menjadi anggotanya akan mengalami saringan yang ketat, dan bahkan kecil sekali kemungkinan bagi orang luar untuk menjadi anggota kelompok itu

PENUGASAN 3.1

■ **Tujuan**

Dalam penugasan ini diharapkan Anda dapat :

- Menyikapi Solusi antara kepentingan partikuler dan kepentingan publik

■ **Media**

- Artikel tentang Greenpeace Rilis Kerusakan Lingkungan Akibat Penambangan Batu Bara di Kalimantan Timur
- Alat tulis atau laptop

■ **Langkah-langkah**

- Bacalah dengan cermat wacana berupa artikel tentang Greenpeace Rilis Kerusakan Lingkungan Akibat Penambangan Batu Bara di Kalimantan Timurdi bawah!
- Setelah selesai dibaca, silahkan mencermati pertanyaan yang ada di bawah!
- Gunakan seluruh kemampuan berpikir Anda untuk menjawab pertanyaan yang ada di bawah!
- Untuk memudahkan menjawab, Anda dapat membaca uraian tentang kelompok partikularisme dan ekslusivisme yang telah Anda pelajari!
- Anda dapat mencari referensi dari berbagai sumber lainnya seperti buku teks atau internet!
- Kerjakan tugas pada kertas HVS diketik atau ditulis tangan dengan rapi!
- Setelahselesai, kumpulkan kepada Tutor!

Greenpeace Rilis Kerusakan Lingkungan Akibat Penambangan Batu Bara di Kalimantan Timur

Jakarta (Greeners) – Greenpeace Indonesia merilis hasil investigasi terkait aktivitas penambangan batubara di Provinsi Kalimantan Timur yang merusak bentang alam dan mengganggu kualitas air tanah. Dalam laporannya, Greenpeace Indonesia mempublikasikan temuan dan hasil investigasi lapangan yang terkait dampak penambangan batubara berskala besar yang didanai oleh perusahaan Thailand.

Bondan Andriyanu, Juru Kampanye Batubara Greenpeace Indonesia memaparkan terdapat dua lokasi investigasi di Kalimantan Timur dan satu lokasi di Kalimantan Selatan. Di Kalimantan Timur, hasil investigasi tim Greenpeace menemukan adanya daya rusak aktivitas penambangan batu bara yang berdampak kepada perubahan bentang alam, dimana terjadi banyak danau buatan sebagai dampak dari aktivitas penambangan batubara.

“Bisnis Grup Banpu di Indonesia dijalankan oleh anak perusahaannya, PT Indo Tambagraya Megah Tbk (ITM), yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. ITM mengontrol

sejumlah perusahaan di bumi Kalimantan. Pada tahun 2014, ITM memproduksi 29,1 juta ton batubara untuk dijual secara lokal di Indonesia maupun diekspor ke negara-negara lain, khususnya Thailand," katanya kepada Greeners, Jakarta, Rabu (30/03).

Konsesi grup Banpu di Kalimantan Timur hingga saat ini telah mengubah bentang alam, dari hutan dan lahan pangan menjadi danau-danau bekas penambangan yang terbengkalai dan tanah gersang dimana masyarakat mengeluhkan kelangkaan air. Sementara itu pada konsesi di Kalimantan Selatan, selain menghancurkan bentang alam, dan penambangan batubara pun juga meracuni air.

Menurut Greenpeace, salah satu kasus yang terjadi disebabkan PT Indominco Mandiri, anak perusahaan PT ITM. Demi meningkatkan produksi penambangan, perusahaan tersebut berusaha mengalihkan aliran sungai sehingga perusahaan bisa melakukan penambangan di Sungai Santan termasuk anak Sungai Santan, yakni Sungai Kare dan Sungai Pelakan.

"Penurunan kualitas sungai yang ditandai dengan perubahan warna air diikuti juga dengan matinya ikan-ikan yang selama ini menjadi sumber penghidupan ekonomi masyarakat setempat. Semenjak beroperasinya PT Indominco Mandiri di daerah hulu Sungai Santan, warga merasakan kualitas sungai semakin menurun yang memberi dampak langsung bagi kehidupan masyarakat lokal,Di sisi lain, Direktur Jendral Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Karliansyah mengatakan bahwa PT Indominco Mandiri pernah mendapatkan peringkat Biru pada Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (Proper) tahun 2014. Namun, untuk tahun 2015, hasil Proper PT Indominco tidak diumumkan.

"Iya tidak diumumkan karena ada aduan dari masyarakat dan sedang berada di bawah kendali penegakan hukum," jelasnya.

Hingga berita ini diturunkan, PT Indo TambagrayaMegah Tbk (ITM) sebagai induk dari PT Indominco, yang coba dihubungi oleh Greeners, masih belum memberikan konfirmasi.

Penulis: Danny Kosasih

http://www.greeners.co/berita/greenpeace-rilis-kerusakan-lingkungan-akibat-Uji Kompetensibang-di-kalimantan-timur/

Jawablah Pertanyaan Dibawah Ini:

1. Bagaimana hubungan masalah dalam wacana dengan kepentingan kelompok partikular?

2. Bagaimana solusi antara dilema kepentingan partikuler dan kepentingan publik terkait wacana di atas?

Latihan

I. Pilihan Ganda

Pilihlah Jawaban yang tepat dengan memilih pada pilihan a,b,c,d atau e!

1. Perhatikan ciri kelompok sosial berikut !

1). Tugas – tugas didistribusikan dalam beberapa posisi sesuai jabatan

2). Terdapat hubungan antar pribadi yang bersifat intim dan hangat

3). Terdiri dari struktur yang bersifat hierarki da berjenjang

4). Terjadinya kelompok karena seringya intensitas pertemuan

5). Tata Perilaku ditentukan oleh system peraturan yang ada

Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut, yang termasuk karakteristik kelompok sosial formal ditunjukan oleh nomor

a. (1), (2), dan (3)
b. (1), (2), dan (4)
c. (1), (3), dan (5)
d. (2), (4), dan (5)
e. (3), (4), dan (5)

2. Anggota masyarakat yang ingin membantu dalam upaya pemberantasan korupsi membentuk kelompok sosial antikorupsi. Kelompok sosial tersebut berdasarkan kepentingannya termasuk tipe kelompok ….

a. Formal
b. Primer
c. Sekunder
d. Paguyuban
e. Patembayan

3. Sekelompok orang berkumpul di tempat penjual jamu atau menonton konser music, memiliki focus perhatian pada objek yang sama. Akan tetapi, di antara mereka tidak ada interaksi intensif. Bentuk kelompok sosial tersebut dinamakan ….

a. Kerumunan
b. Kelompok primer
c. Massa
d. Kelompok Sekunder
e. Publik

4. Suatu Kelompok penduduk yang berdasarkan usia antara usia 10-15 di dalam suatu kecamatan disebut Kelompok….
   a. Kelompok statis
   b. Kelompok Kemasyarakatan
   c. Kelompok Sosial
   d. Kelompok Asosiasi
   e. Kelompok Publik
5. kelompok yang memiliki kesadaran akan jenis dan mempunyai persamaan mengenai kepentingan pribadi maupun juga kepentingan bersama, disebut ….
   a. Kelompok statis
   b. Kelompok Kemasyarakatan
   c. Kelompok Sosial
   d. Kelompok Asosiasi
   e. Kelompok Publik
6. Jemaah haji melakukan wukuf di Arafah pada tanggal 10 Zulhijah. Jutaan umat muslim berkumpul untuk menyempurnakan ibadah haji. Ikatan sosial yang mendasari kebersamaan dalam melaksanakan aktivitas tersebut adalah ….
   a. Sesuatu yang dianggap sacral
   b. Ikatan batin yang sangat kuat
   c. Ikatan persaudaraan yang tinggi
   d. Latar belakang etnik dan agama
   e. Kesamaan kewilayahan dan kepentingan
7. Mahasiswa Universitas Lampung yang berasal dari bandung sering berkumpul mengadakan acara bakti sosial. Dasar Pembentukan kelompok sosial tersebut adalah ….
   a. Suku bangsa
   b. Ras
   c. Profesi
   d. Agama
   e. Jenis Kelamin
8. Indonesia memiliki kelompok – kelompok professional yang tergabung dalam ikatan dokter, guru, pengacara, dosen, atau pengusaha. Kelompok tersebut dikategorikan ke dalam diferensiasi sosial yang dilatarbelakangi oleh ….
   a. Profesi khusus sehingga tidak ada perbedaan yang berarti
   b. Penghargaan Masyarakat karena telah berjasa bagi profesinya
   c. Peran masing – masing profesi bermanfaat bagi kemajuan bangsa
   d. Usaha untuk meraih penghargaan masyarakat setinggi – tingginya
   e. Sistem pertingkatan yang ditentukan oleh tingginya pendidikan
9. Pada peristiwa tertentu para buruh yang terorganisasi dalam suatu perkmpulan melakukan unjuk rasa untuk menyampaikan aspirasi. Anggota yang berasal dari luar daerah merasa terpanggil untuk ikut berpartisipasi dalam aksi berikut. Salah satu syarat terbentuknya kelompok sosial sesuai contoh tersebut adalah ….
   a. Posisi tawar kaum buruh yang masih lemah
   b. Tingkat upah buruh yang dinilai belum Layak
   c. Keresahan jasa buruh karena gelombang PHK
   d. Aspirasi buruh yang sering tidak didengar majikan
   e. Adanya kesadaran bahwa mereka bagian dari serikat
10. sistem dari suatu kelompok sosial yang memungkinkan seseorang memasuki atau keluar atau meninggalkan keanggotaan dari kelompok yang lebih terbuka disebut ….
   a. Open group
   b. Close group
   c. Fixed group
   d. Social group
   e. Primer group

II. Isian

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar!

1. Jelaskan perbedaan kelompok eksklusivisme dengan partikularisme!
2. Sebutkan 2 kelompok partikular, berdasarkan unsur perasaan !
3. Sebutkan beberapa macam dimensi yang terjadi antara hubungan antarkelompok ?
4. Berikan contoh mengenai kelompok patikularisme!
5. Bagimana pola hubungan Antarkelompok dalam masyarakat !

Mari Kita Ingat Kembali

Rangkuman

Manusia tidak dapat hidup sendiri karena pada dasarnya adalah sebagai makhluk sosial. oleh karena itu, manusia (individu) akan selalu merasa kesepian. Merespon hal ini kemudian setiap individu beruasaha mencari teman, dengan kata lain akan membentuk kelompok. Individu yang memiliki identitas yang sama akan cenderung mudah untuk bergabung dalam kelompok. Terjadinya kelompok sosial secara mendasar yaitu :

a. Membutuhkan rasa aman
b. Mengembangkan kepribadian dirinya
c. Ingin mendapatkan makanan
d. Melanjutkan keturunan diri dan kelompoknya
e. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja

Setiap kelompok memiliki ciri-ciri yang berbeda-beda. Berdasarkan ciri-ciri tersebut kelompok sosial dibagi menjadi beberapa tipe sebagai berikut:

1. Klasifikasi berdasarkan cara terbentuknya dibedakan menjadi 2 yaitu :
   - Kelompok semu
   - Kelompok Nyata
2. Kelompok sosial menurut ikatannya
   - Paguyuban (*Gemeinschaft*)
   - Patembayan (*Gesellschaft*)
3. Klasifikasi kelompok berdasarkan solidaritas antara anggota
   - Solidaritas Mekanik
   - Solidaritas Organik
4. Klasifikasi kelompok berdasarkan erat longgarnya ikatan dalam kelompok.
   - *Gemeinschaft* / paguyuban
   - *Gesselschaft* / patembayan
5. Klasifikasi Kelompok Berdasarkan Indentifikasi Diri
   - *In-Group*
   - *Out-Group*
6. Klasifikasi kelompok berdasarkan kualitas hubungan di antara para anggotanya
   - Kelompok Primer
   - Kelompok Sekunder
7. Klasifikasi kelompok berdasarkan pencapaian tujuan
   - Kelompok Formal
   - Kelompok Informal

Di samping itu, masayarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya terbentuk berdasarkan ekonomi, politik dan hukum. Dalam masyarakat ekonomi tujuannya adalah memenuhi kebutuhan pokoknya. Politik merupakan upaya untuk memperoleh kedudukan dalam kekuasaan. Masyarakat hukum menjunjung aturan masayarakat yang bersuumber dari norma sosial (umum). Sebagai elemen dalam kelompok, pribadi individu sangat mempengaruhi kelompok. Berlandaskan sikap primordial, kelompok dapat menjadi kelompok partikular. Lebih jauh kelompok sosial yang tidak dapat menerima kehadiran kelompok lain (kelompok eksklusif).

Daftar Istilah-Istilah

1. Pimordial : Paling Dasar
2. Konsensus : kesepakatan kata atau permufakatan bersama (mengenai pendapat, pendirian, dsb) yg dicapai melalui kebulatan suara
3. Matrealistis : rasa ingin meningkatkan taraf kehidupan masyarakat di sekitarnya

Saran Referensi

Cohen, Bouce, J . 1992, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rineka Cipta

Depdiknas, 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: baai Pustaka

Geertz, Clifford, 1981, *Aneka Budaya Dan Komunitas Indonesia*, Jakarta: Yayasan Ilmu Imu Sosial UI

Horton, Paul D, dan Chester L Hunt, 1999, *Sosiologi Edisi 6 Jilid 2*, Jakarta: Erlangga.

Koentjaraningrat, 1981, *Pengantar Antropologi*, Jakarta: Rineka Cipta

Lawang. MZ Robert, 2000, *Pengantar Sosiologi*, Jakarta: Universitas Terbuka

Nasikun, 2004, *Sistem Sosial Budaya Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Rufikasari, Lia C, dan Slamet Subiyantoro, 2013, *Sosiologi XI*, Surakarta: Media UUji Kompetensia

Soerkanto, Soerjono, 2005, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Trijono, Lambang, 2007, *Pembangunan sebagai Perdamaian,* Jakarta: Obor

www.academia.edu.com

www.wikipedia.com

www.jurnal.ac.id

www.researchgate.com

KRITERIA PINDAH MODUL

Setelah Anda mengerjakan soal latihan setiap unit, selanjutnya cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia atau bahaslah bersama tutor pengampu mata pelajaran. Untuk mengetahui ketuntasan belajar anda, hitunglah tingkat penguasaan materi anda dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Nilai ketuntasan tiap unit

$$\frac{Penugasan + jumlah\ skor\ pilihan\ ganda + jumlah\ skor\ essay}{jumlah\ skor\ maksimal\ PEnugasan + pilihan\ ganda + \ essay} \text{ x } 100\%$$

2. Nilai ketuntasan modul

$$\frac{jumlah\ skor\ unit\ 1 + jumlah\ skor\ unit\ 2 + jumlah\ Skor\ unit\ 2}{300} x\ 100\%$$

Batas ketuntasan minimal adalah 75%. Jika pencapaian ketuntasan Anda 75% ke atas, maka Anda dinyatakan **TUNTAS**. Lanjutkan untuk mempelajari modul berikutnya.

Sebaliknya jika pencapaian ketuntasan Anda kurang dari 75%, maka Anda dinyatakan **BELUM TUNTAS**. Ulangi untuk mempelajari modul ini, terutama pada unit yang memperoleh nilai belum tuntas dan ulangi mengerjakan latihan soal, terutama yang Anda jawab belum benar sampai Anda mampu menjawab dengan benar. Jika pengulangan Anda telah mencapai batas minimal ketuntasan, maka silahkan untuk melanjutkan mempelajari modul berikutnya

Penilaian

A. Kunci Jawaban Unit 1

I. Penugasan 1.1

a. Tugas: Menganalisis terjadinya perubahan pada kelompok sosial sesuai dengan perkembangan zaman

b. Cara penilaian Penugasan 1.1 adalah sebagai berikut.

No	Keterangan penilaian	Score
1	Menjawab 2 soal dengan benar	10
2	Menjawab 2 soal kurang sesuai	8
3	Menjawab 1 Soal dengan benar	6
4	Menjawab 1 soal kurang sesuai	4
5	Tindak Menjawab	0

Total Nilai : Jumlah Score penugasan dikalikan 10

II. Pilihan Ganda

Soal	Jawaban	Soal	Jawaban
1	C	6	C
2	E	7	A
3	A	8	A
4	C	9	C
5	C	10	E

Ket : Masing – Masing soal Bernilai 10 Point , Total point = 100

IV. Isian

No	Penilaian Jawaban			Score
	Lengkap	Kurang Benar	Tidak Menjawab	
1	2	1	0	2
2	2	1	0	2
3	2	1	0	2
4	2	1	0	2
5	2	1	0	2
Total Score				10

Total Nilai Isian : Jumlah Score Isian x 10

B. Kunci Jawaban Unit 2

I. Penugasan 2.1

a. Tugas: Menganalisis aktifitas kelompok di dalam masyarakat.

b. Cara penilaian Penugasan 2.1 adalah sebagai berikut.

No	Keterangan penilaian	Score
1	Menjawab 2 soal dengan benar	10
2	Menjawab 2 soal kurang sesuai	8
3	Menjawab 1 Soal dengan benar	6
4	Menjawab 1 soal kurang sesuai	4
5	Tindak Menjawab	0

Total Nilai : Jumlah Score penugasan dikalikan 10

II. Pilihan Ganda

Soal	Jawaban	Soal	Jawaban
1	E	6	C
2	A	7	A
3	C	8	E
4	E	9	C
5	B	10	D

Ket : Masing – Masing soal Bernilai 10 Point , Total point = 100

IV. Isian

No	Penilaian Jawaban			Score
	Lengkap	Kurang Benar	Tidak Menjawab	
1	2	1	0	2
2	2	1	0	2
3	2	1	0	2
4	2	1	0	2
5	2	1	0	2
Total Score				10

Total Nilai Isian : Jumlah Score Isian x 10

C. Kunci Jawaban Unit 3

I. Penugasan 3.1

a. Tugas: Menyikapi Solusi antara kepentingan partikuler dan kepentingan publik

b. Cara penilaian Penugasan 3.1 adalah sebagai berikut.

No	Keterangan penilaian	Score
1	Menjawab 2 soal dengan benar	10
2	Menjawab 2 soal kurang sesuai	8
3	Menjawab 1 Soal dengan benar	6
4	Menjawab 1 soal kurang sesuai	4
5	Tindak Menjawab	0

Total Nilai : Jumlah Score penugasan dikalikan 10

II. Pilihan Ganda

Soal	Jawaban	Soal	Jawaban
1	C	6	D
2	A	7	A
3	A	8	A
4	A	9	B
5	D	10	A

Ket : Masing – Masing soal Bernilai 10 Point , Total point = 100

IV. Isian

No	Penilaian Jawaban			Score
	Lengkap	Kurang Benar	Tidak Menjawab	
1	2	1	0	2
2	2	1	0	2
3	2	1	0	2
4	2	1	0	2
5	2	1	0	2
Total Score				10

Total Nilai Isian : Jumlah Score Isian x 10

Daftar Pustaka

Cohen, Bouce, J . 1992, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rineka Cipta

Depdiknas, 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: baai Pustaka

Geertz, Clifford, 1981, *Aneka Budaya Dan Komunitas Indonesia*, Jakarta: Yayasan Ilmu Imu Sosial UI

Horton, Paul D, dan Chester L Hunt, 1999, *Sosiologi Edisi 6 Jilid 2*, Jakarta: Erlangga.

Koentjaraningrat, 1981, *Pengantar Antropologi*, Jakarta: Rineka Cipta

Lawang. MZ Robert, 2000, *Pengantar Sosiologi*, Jakarta: Universitas Terbuka

Nasikun, 2004, *Sistem Sosial Budaya Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Rufikasari, Lia C, dan Slamet Subiyantoro, 2013, *Sosiologi XI*, Surakarta: Mediatama

Soerkanto, Soerjono, 2005, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Trijono, Lambang, 2007, *Pembangunan sebagai Perdamaian,* Jakarta: Obor

www.academia.edu.com

www.wikipedia.com

www.jurnal.ac.id

www.researchgate.com

Biodata Penulis

Nama	: Drs. Puji Raharjo, MM
Agama	: Islam
Pendidikan Terakhir	: S-2 Manajemen
Hobby	: Reading, Traveling
Unit Kerja	: SMA Negeri 96
Alamat Sekolah	: Jl. Jati Raya No. 40 Cengkareng, Jakarta Barat
Alamat Rumah	: Jl. Rawa Bunga XI No 35 Pondok Kacang Barat Tangerang
Telepon/HP	: 085939675484
e-mail	: pujiraharjo65@gmail.com

CATATAN:

CATATAN: